



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**SABTU, 21 APRIL 2018**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

# Penyidikan Kasus DD/ADD Limbur Lama Hampir Final

**KEPAHIANG** - Penyidikan dugaan perkara korupsi terhadap indikasi penyalahgunaan anggaran Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Limbur Lama, Kecamatan Bermani Ilir memasuki babak akhir. Artinya, dalam waktu dekat penyidik akan menetapkan tersangka.

Kajari Kepahiang, H. Lalu Syaifudin, SH, MH mengatakan penyidik gencar, tak lama lagi akan mengekspose perkara untuk menentukan tindak lanjut pengusutannya. "Tim penyidik hampir final, tinggal kita ekpose perkara untuk hasil akhir dari penyidikan," terang Lalu.

Sejauh ini sudah diperiksa 30 saksi yang terkait dengan pekerjaan fisik realisasi DD dan ADD tahun 2016. Lalu mengaku, pemeriksaan terhadap banyak saksi tidak terlalu penting. Yang terpenting adalah kualitas keterangan dari keterangan yang diberikan saksi di hadapan penyidik. "Kalau 5 saksi kualitas pembuktiannya sempurna itu lebih bagus daripada 50 saksi yang diperiksa," tambah Kajari.

Sayangnya, Lalu enggan memaparkan berapa orang dan siapa tersangka yang



**LALU SYAIFUDIN**

akan ditetapkan. Dia memastikan, tersangka yang ditetapkan lebih dari satu orang. "Kemungkinan tersangka, akan lebih dari satu orang," elaknya.

Fokus penyidikan berkaitan dengan pekerjaan fisik pembangunan jalan desa senilai Rp 600 juta dari total anggaran DD yang diterima tahun itu mencapai Rp 1,1 miliar.

Disisi lain, menjawab berkenaan pengusutan pengadaan lahan Tourist Information Centre (TIC) senilai Rp 3,7 miliar yang juga sedang berjalan Kajari mengaku masih berjalan. Berkenaan dengan audit kerugian negara mereka juga sudah beberapa kali koordinasi dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. "Kita berharap teman-teman BPKP lebih cepat, jangan terlalu lama. Karena kita menunggu dan ini akan jadi tunggakan kejari," katanya.

Lalu mengakui BPKP serius melakukan audit perhitungan. Terbukti, personel BPKP sampai menginap di Kepahiang. "Teman-teman BPKP sampai menginap di Kepahiang," demikian Lalu. (zie)